

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penggunaan media pembelajaran di sekolah merupakan salah satu faktor yang dapat mendukung pencapaian tujuan pendidikan yang lebih baik. Era pendidikan yang semakin maju ini, penyampaian materi pembelajaran hanya melalui komunikasi verbal saja tidaklah cukup. Dalam lingkup pendidikan, peranan guru memiliki signifikansi yang besar dalam mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Guru perlu memiliki kemampuan untuk menciptakan lingkungan kelas yang memotivasi siswa untuk berpartisipasi secara aktif, salah satunya dengan memanfaatkan beragam media pembelajaran dalam proses pengajaran. Media pembelajaran digunakan oleh guru sebagai sarana atau alat untuk menyampaikan pesan dari penjelasan yang diberikan. Tanpa media pembelajaran, guru akan memerlukan usaha tambahan untuk menyampaikan materi. Oleh karena itu, penggunaan media atau alat bantu dalam proses pembelajaran menjadi hal yang penting.²

Penggunaan media pembelajaran yang menarik dan bervariasi berperan penting dalam meningkatkan semangat belajar siswa serta mendukung pencapaian tujuan pembelajaran.³ Selama proses pembelajaran, diharapkan siswa dapat

² Ahmad Farhan Afifi and Amnah, 'Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Cloud Computing Menggunakan Edmodo Pada Sma Al-Kautsar', *Prosiding Seminar Nasional IIB Darmajaya*, 1 (2017), hlm. 266.

³ Teni Nurrita, PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA, *Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah*, 03 (2018), hlm. 172.

memahami materi yang diajarkan dengan baik sehingga mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Namun, jika media pembelajaran yang digunakan monoton, kemampuan siswa untuk memahami dan menyerap materi yang diajarkan mungkin tidak optimal.⁴ Oleh karena itu, dibutuhkan pendekatan yang berbeda untuk membantu setiap siswa memahami dan menyerap materi yang diajarkan sesuai dengan kecepatan belajarnya masing-masing. Dengan demikian, penggunaan berbagai metode pembelajaran tidak hanya meningkatkan motivasi belajar siswa, tetapi juga memastikan bahwa setiap siswa dapat mengikuti dan memahami materi pelajaran dengan baik, sesuai dengan kebutuhan dan kecepatan belajarnya.⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Handoyo S.Pd., seorang guru IPA di kelas VIII MTsN 4 Blitar, yang dilakukan pada hari Senin, 29 Januari 2024, beliau mengungkapkan bahwa pembelajaran IPA berlangsung dengan cukup baik. Meskipun demikian, masih ada sejumlah siswa yang kurang tertarik dalam proses pembelajaran, sehingga tidak semua siswa memberikan perhatian penuh selama berlangsungnya kegiatan belajar. Dalam proses pembelajaran di MTsN 4 Blitar, media yang digunakan hanyalah buku teks tanpa variasi media lainnya. Dalam hal pengembangan media pembelajaran, para guru di MTsN 4 Blitar belum menerapkan pengembangan media. Selama proses pembelajaran IPA, guru hanya memanfaatkan media cetak seperti lembar kerja siswa (LKS) dan buku paket IPA. Buku paket ini dipinjam dari sekolah untuk digunakan selama kegiatan pembelajaran, kemudian dikembalikan setelah kegiatan belajar selesai.

⁴ Febi Dwi W, 'The Importance of Knowing Student Learning Styles in Classroom Learning Activities', *Erudio Journal of Educational Innovation*, 2.1 (2013), hlm.

⁵ *Ibid*,

Akibatnya, siswa tidak dapat belajar dengan bebas dan optimal karena buku siswa harus dikembalikan ke sekolah.

Berdasarkan hasil angket analisis kebutuhan diketahui bahwa 90% dari siswa kelas VIII mengalami kesulitan saat belajar materi sistem pernapasan. Kendala tersebut dapat menurunkan motivasi belajar siswa dan mengakibatkan kurangnya perhatian selama proses pembelajaran, hal ini akhirnya memiliki dampak negatif pada hasil belajar siswa. Selain itu, 96% siswa menyatakan tidak memiliki akses ke buku teks atau panduan lain yang terkait dengan materi sistem pernapasan, kecuali buku yang disediakan oleh sekolah. Selain itu, 90% siswa menyampaikan kebutuhan akan media pembelajaran alternatif untuk membantu mereka memahami materi. Terakhir, 96% siswa setuju dengan pentingnya pengembangan media pembelajaran IPA berbasis *Leaflet* untuk digunakan dalam pembelajaran materi sistem pernapasan.

Pembelajaran saat ini masih berpusat pada peran guru, di mana siswa hanya berperan sebagai pendengar dan pencatat apa yang diajarkan. Dampaknya adalah siswa merasa kebosanan dan kurang termotivasi, sehingga mereka menjadi kurang aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, keterbatasan dalam variasi dan

ketersediaan media pembelajaran di sekolah juga menjadi masalah yang signifikan. Kondisi ini menyebabkan proses pembelajaran hanya terjadi di dalam ruang kelas, sementara siswa tidak mendapatkan informasi tambahan mengenai materi pelajaran di luar jam pelajaran reguler. Kurangnya akses ke berbagai media dan sumber belajar yang lebih bervariasi memperparah situasi ini, sehingga kesempatan siswa untuk mengeksplorasi dan memahami materi secara lebih

mendalam menjadi terbatas. Dengan demikian, seluruh proses belajar mengajar menjadi kurang efektif dan tidak mendukung pengembangan potensi siswa secara maksimal.

Dalam upaya meningkatkan efektivitas pelaksanaan pendidikan, penting bagi guru dan siswa untuk secara aktif berusaha meningkatkan kualitas pembelajaran. Proses ini melibatkan penerapan kurikulum yang menekankan siswa sebagai pusat pengalaman belajar, dengan guru berperan sebagai fasilitator. Guru perlu menciptakan lingkungan kelas yang mendorong partisipasi aktif siswa. Salah satu strategi yang efektif untuk mencapai hal tersebut adalah dengan menggunakan media pembelajaran. Media ini membantu guru dalam menyampaikan materi pendidikan. Dengan mengintegrasikan media pembelajaran, proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif, yang akan memotivasi siswa dan mendorong partisipasi penuh mereka dalam kegiatan pendidikan.

Media pembelajaran meliputi berbagai macam bentuk, antara lain media visual, media audio, media audio visual, cetak, media pameran, multimedia, dan perangkat komputer.⁶ Penelitian ini berpusat pada manfaat media cetak dalam konteks pendidikan. Media cetak, yang berfungsi sebagai sumber daya penting bagi pendidik, memainkan peran penting dalam menyampaikan konten pembelajaran dengan baik. Format tekstualnya memungkinkan transmisi informasi dan pengetahuan yang bertahan lama, sehingga menjadikan dirinya sebagai titik referensi yang dapat diandalkan bagi siswa. Di tengah banyaknya alat

⁶ Muhammad Yaumi, 'Ragam Media Pembelajaran: Dari Pemanfaatan Media Sederhana Ke Penggunaan Multi Media', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2017), hlm. 25.

bantu pengajaran, media cetak muncul sebagai pilihan yang mudah dan mudah diakses. Mulai dari buku teks hingga pamflet, brosur, modul, *handout* siswa, dan lembar kerja, beragam materi cetak ini menawarkan kepada pendidik kemampuan beradaptasi untuk menyebarkan konten pembelajaran di berbagai lingkungan dan skenario. Oleh karena itu, media cetak tidak hanya berfungsi sebagai alat tetapi juga menjadi landasan yang kuat dalam pengalaman pembelajaran di kelas.⁷ Fokus penelitian adalah pada media pembelajaran cetak yang menggunakan *Leaflet* sebagai basisnya.

Leaflet merupakan sebuah bentuk media cetak yang memiliki fungsi untuk menyampaikan informasi terkait produk, perusahaan, organisasi, atau jasa kepada masyarakat umum. Dengan menggunakan lembaran kecil sebagai medianya, *Leaflet* dapat menjadi opsi yang menarik dalam menyajikan materi pembelajaran, sehingga siswa tidak merasa jenuh dengan metode belajar konvensional. Selain itu *Leaflet* berfungsi menstimulus motivasi belajar siswa, sehingga memberikan dampak positif pada prestasi akademiknya. *Leaflet* berisi informasi relevan dari berbagai sumber, termasuk buku dan internet, dan disusun secara cermat dalam tata letak selebaran. *Leaflet* ini sering kali menyertakan ilustrasi visual dan menggunakan bahasa yang lugas untuk dipahami. Oleh karena itu, alat-alat tersebut tidak hanya berperan sebagai alat bantu pembelajaran tetapi juga memperkaya diskusi kelas, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik.⁸

Dalam pembelajaran, keberadaan media yang menyajikan materi secara singkat namun informatif sangatlah penting. Media ini berperan sebagai

7 Arsyad A, 'Media Pembelajaran', 2011, 23–35.

8 Evi Purnama Sari, Syamsuriana Basri, and Kasmawati Kasmawati, 'Pengaruh Media Pembelajaran Leaflet Terhadap Hasil Belajar Biologi', *Binomial*, 4.1 (2021), 1–14.

pendamping buku cetak dalam memperluas pengetahuan siswa terhadap materi yang diajelaskan oleh guru. Lebih lanjut, keberadaan ilustrasi atau gambar yang relevan dengan konten materi dapat membantu memperjelas konsep yang disampaikan. Dengan memperhitungkan tantangan dalam proses pembelajaran dan solusi yang telah ditemukan, peneliti tertarik untuk mengembangkan media pembelajaran menggunakan *Leaflet* sebagai basisnya. Fokusnya adalah meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Judul penelitian yang dipilih adalah **“Pengembangan Media Pembelajaran IPA Berbasis *Leaflet* untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Sistem Pernapasan Kelas VIII MTsN 4 Blitar”**.

B. Rumusan Masalah

1. Identifikasi Pembatasan Masalah

Dari penjelasan latar belakang di atas, dapat ditemukan identifikasi dan batasan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Kurangnya semangat belajar siswa terkait dengan materi sistem pernapasan manusia disebabkan oleh kurangnya warna pada buku pegangan mereka, membuatnya tidak menarik sehingga siswa cenderung bosan dan kurang fokus selama pembelajaran.
2. Perlunya media pembelajaran berupa *Leaflet* yang ringkas berisi gambar dan informasi yang jelas, praktis dan sistematis sehingga dapat mudah dipahami.
3. Media pembelajaran *Leaflet* belum pernah dipergunakan di MTsN 4 Blitar
4. Penggunaan media pembelajaran menyebabkan siswa cepat bosan dan kurang termotivasi dalam proses belajar.

2. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran IPA berbasis *Leaflet* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada materi sistem pernapasan kelas VIII MTsN 4 Blitar?
2. Bagaimana tingkat keefektifan media pembelajaran IPA berbasis *Leaflet* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada materi sistem pernapasan kelas VIII MTsN 4 Blitar?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengembangan media pembelajaran IPA berbasis *Leaflet* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada materi sistem pernapasan kelas VIII MTsN 4 Blitar
2. Untuk mengetahui tingkat keefektifan media pembelajaran IPA berbasis *Leaflet* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada materi sistem pernapasan kelas VIII MTsN 4 Blitar

D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Tujuan dari penelitian pengembangan ini adalah menciptakan media pembelajaran dalam bentuk *Leaflet* yang menitikberatkan pada materi sistem pernapasan. *Leaflet* berfungsi sebagai alat yang efektif bagi guru untuk menyampaikan materi, menyajikan poin-poin penting dalam bahasa yang lugas untuk dipahami siswa, dan menggabungkan visual yang menarik untuk meningkatkan minat belajar.⁹ Karakteristik *Leaflet* adalah judulnya diturunkan dari KD (Kompetensi Dasar) (Kompetensi Inti) yang relevan dengan materi

⁹ Nandang Setiawan, 'Pemanfaatan Bahan Ajar Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Di Madrasah', *Al-Miskawaih: Journal of Science Education*, 2.1 (2023), hlm. 90.

pelajaran, penyelarasan konten utama dengan kurikulum, memastikan penyebaran informasi yang jelas, dan menyusun kalimat yang sesuai dengan usia dan tingkat pengalaman pembaca. *Leaflet* terdiri dari selembaar kertas yang dapat dibalik dan terdiri dari dua bagian, yaitu bagian depan dan bagian belakang, yang dapat dilipat menjadi tiga bagian. *Leaflet* ini dicetak pada kertas ukuran A4 (210 x 297 mm), konten media pembelajaran ini berisi ringkasan materi sistem pernapasan untuk kelas VIII, disertai dengan ilustrasi, dengan tujuan agar siswa tetap tertarik saat membacanya.¹⁰ *Leaflet* yang dikembangkan adalah media pendamping untuk buku teks yang digunakan di sekolah, berbeda dari media pembelajaran lainnya, oleh karena itu selebaran ini berisi ringkasan materi tentang sistem pernapasan. Di dalam *Leaflet* terdapat gambar dengan warna-warna menarik sesuai dengan setiap sub-bab yang dibahas.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Kegunaan teoritis
 - a. Penelitian pengembangan ini dilakukan untuk mengevaluasi kemampuan dan efektivitas media pembelajaran yang menggunakan *Leaflet* sebagai basisnya.
 - b. Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan sumber data atau informasi sekunder untuk penelitian pengembangan yang serupa di masa mendatang.

10 M. Tigo, 'Pengaruh Model Picture and Picture Berbantuan Leaflet Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Virus Sma', *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Untan*, 6.6 (2017), hlm. 5.

2. Kegunaan praktik

a. Bagi Siswa

Harapannya, temuan dari penelitian ini dapat menghadirkan wawasan baru bagi para siswa, menjadikan materi sistem pernapasan lebih menarik sehingga meningkatkan motivasi belajar siswa.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman untuk meningkatkan efektivitas guru, khususnya dalam pemanfaatan beragam media pendidikan, sehingga meningkatkan standar pengajaran.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini menawarkan perspektif baru dan kontribusi signifikan bagi lembaga pendidikan yang berupaya menyempurnakan materi pengajarannya, sehingga memperkuat efektivitas proses pendidikan.

d. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini adalah untuk menilai efektivitas media pembelajaran *Leaflet*, yang dikembangkan untuk tujuan pendidikan, sekaligus meningkatkan kemahiran peneliti dalam penulisan karya ilmiah. Selain itu, program ini juga berupaya untuk memperluas basis pengetahuan mereka dan membantu peningkatan kualitas pendidikan sains di tingkat SMP/MTs.

F. Penegasan Istilah

1. Pengembangan

Pengembangan adalah suatu perubahan, perancangan, atau pembuatan sesuatu yang sudah ada secara sengaja berdasarkan analisis kebutuhan yang

menyeluruh, sehingga menghasilkan produk dengan kualitas yang ditingkatkan. Pengembangan mencakup metode yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas, nilai, efektivitas, dan efisiensi produk atau bahan sebelumnya.¹¹

2. Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan berbagai jenis alat atau teknologi yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk mendukung penyampaian informasi, pemahaman konsep, dan pengembangan keterampilan kepada siswa.¹² Media pembelajaran mencakup beragam format, mulai dari media cetak seperti buku dan majalah, hingga media elektronik seperti audio, video, perangkat lunak komputer, dan internet. Media bertindak sebagai perantara, yang terdiri dari berbagai bentuk materi pembelajaran yang dibuat dengan cermat untuk meningkatkan pemahaman dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Media mencakup variasi yang beragam, mulai dari fasilitator manusia hingga objek nyata seperti model atau ilustrasi, serta aplikasi perangkat lunak dan skenario kehidupan nyata yang digunakan sebagai contoh. Meskipun bentuknya berbeda, semua media pembelajaran memiliki tujuan yang sama yaitu untuk mendorong perolehan pengetahuan dan keterampilan yang lebih efektif dan menyenangkan di kalangan siswa.¹³

¹¹ DIAN ANDESTA BUJURI and MASNUN BAITI, 'Pengembangan Bahan Ajar Ipa Integratif Berbasis Pendekatan Kontekstual', *Terampil : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 5.2 (2019), hlm. 185.

¹² Suryandari Meity Abdullah Dany, Hadi Rifan, 'Peran Media Pembelajaran Dalam Konteks Pendidikan Modern', *Cendekia Pendidikan*, 4.1 (2024), hlm. 92.

¹³ Aisyah Fadilah and others, 'Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat Dan Urgensi Media Pembelajaran', *Journal of Student Research (JSR)*, 1.2 (2023), hlm. 9.

3. Sistem Pernapasan

Sistem pernapasan, yang dikenal sebagai sistem pernapasan, terdiri dari serangkaian organ kompleks di dalam tubuh yang memfasilitasi pernapasan. Komponen-komponennya, seperti hidung, faring, laring, trakea, bronkus, bronkiolus, paru-paru, dan alveolus bekerja bersama-sama. Fungsi utamanya pada manusia adalah untuk mengambil udara yang kaya oksigen, menyalurkannya ke seluruh tubuh, dan mengeluarkan udara yang mengandung karbon dioksida dan uap air yang dihasilkan dari proses metabolisme. Selain perannya yang penting dalam pernapasan, sistem ini juga berkontribusi terhadap produksi suara dengan berinteraksi dengan wilayah saluran pernapasan tertentu. Oleh karena itu, sistem pernapasan beroperasi sebagai jaringan jalur yang saling berhubungan yang menghubungkan paru-paru dengan organ pernapasan lainnya, memastikan proses penting pemasukan dan pengeluaran udara yang penting bagi kelangsungan hidup manusia.¹⁴

4. Leaflet

Leaflet adalah salah satu contoh media pembelajaran tertulis yang dicetak pada dua sisi, yaitu berupa lembaran kertas terlipat yang terdiri dari sisi depan dan belakang, salah satu sisinya terbagi menjadi tiga bagian, karena *Leaflet* dilipat menjadi tiga bagian. Pembuatan *Leaflet* yang menarik bertujuan untuk meningkatkan motivasi siswa pada saat pembelajaran. Selebaran ini, yang berfungsi sebagai alat bantu pendidikan, membantu guru dalam menyampaikan topik kompleks secara efektif dengan cara yang disederhanakan, sehingga

¹⁴ Zaid Romegar Mair and Teguh Supriadi, 'Media Pembelajaran Sistem Pernapasan Pada Manusia Berbasis Multimedia', *Jurnal Teknik Informatika Politeknik Sekayu*, VI.1 (2017), hlm. 22.

memastikan pemahaman di kalangan siswa. Pengembangan media *Leaflet* merupakan strategi yang bertujuan untuk menumbuhkan motivasi di kalangan siswa, khususnya dalam ranah pembelajaran IPA.¹⁵

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan mencakup penjelasan mengenai urutan topik yang akan dibahas dalam penelitian dan pengembangan ini meliputi:

1. Bagian Awal

Bagian awal terdapat halaman-halaman seperti sampul depan, judul, persetujuan, pengesahan, pernyataan keaslian tulisan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

2. Bagian Utama

Penelitian ini terbagi menjadi lima bab, meliputi:

BAB I: PENDAHULUAN

BAB ini berisikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, spesifikasi produk yang diharapkan, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

BAB ini menguraikan tentang landasan teori, kerangka berpikir, dan menguraikan kajian penelitian terdahulu

BAB III: METODE PENELITIAN

¹⁵ Nelly Meiristanti and Durinta Puspasari, 'Pengembangan Leaflet Berbasis Android Sebagai Penunjang Bahan Ajar Pada Mata Pelajaran OTK Sarana Dan Prasarana Kelas XI OTKP Di SMK PGRI 2 Sidoarjo', *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8.1 (2020) hlm. 59

BAB ini menguraikan metode penelitian dan pengembangan berisi jenis dan desain penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

BAB ini berisi tentang pembahasan hasil penelitian dan pengembangan, penyajian hasil tingkat keefektifan media pembelajaran IPA berbasis *Leaflet* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas VIII MTsN 4 Blitar, dan pembahasan.

BAB V: PENUTUP

BAB V berisi penguraian kesimpulan dari hasil penelitian mulai dari BAB I-IV dan saran.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir penelitian ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran penelitian, dan biodata penulis.